

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan dalam pembangunan nasional, karena pariwisata dapat meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan daerah serta devisa negara. Pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran sekaligus menciptakan kesejahteraan masyarakat. Dalam suasana di mana terjadi kelesuan perdagangan komoditas, ternyata pariwisata tetap mampu menunjukkan trend-nya yang meningkat secara terus-menerus. Data perkembangan pariwisata dunia menunjukkan bahwa pada saat terjadinya krisis minyak tahun 1970-an pariwisata dunia tetap melaju, baik dilihat dari jumlah wisatawan internasional maupun penerimaan devisa dari sektor pariwisata ini.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono;2016 <http://ejournal.stipram.net/>).

Salah satu daerah di Indonesia yang belum begitu banyak menarik minat wisatawan adalah Daerah Propinsi Jawa Timur padahal di daerah ini terdapat

kabupaten yang memiliki beberapa daya Tarik wisata yang tidak kalah dari daerah – daerah lain di Indonesia.

Propinsi Jawa Timur secara geografis terletak di antara 111<sup>0</sup> Bujur Timur – 114<sup>0</sup>4' Bujur Timur dan 7<sup>0</sup>12' Lintang Selatan – 8<sup>0</sup>48" Lintang Selatan , dengan luas wilayah sebesar 47.963 km<sup>2</sup> yang meliputi dua bagian utama. Yaitu Jawa Timur daratan dan Kepulauan Madura. Wilayah daratan Jawa Timur sebesar 88,70 persen atau 42.541 km<sup>2</sup>, sementara luas Kepulauan Madura memiliki luas 11.30 persen atau sebesar 5.422 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduknya pada tahun 2010 mencapai 37.476.757 jiwa (Sumber : Database BPS Tahun 2010 ).

Secara *administrative* Propinsi Jawa Timur terbagi menjadi 29 kabupaten dan 9 kota, dengan Kota Surabaya sebagai ibukota provinsi. Ini menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi yang memiliki jumlah kabupaten/kota terbanyak di Indonesia. Memiliki luas sekitar 5.782,50 km<sup>2</sup> menjadikan Banyuwangi menjadi kabupaten terluas di Jawa Timur bahkan di pulau Jawa. Mulai dari daratan tinggi hingga rendah ada di kabupaten Banyuwangi. Sebelah utara dan selatan Banyuwangi tertutupi oleh alas yang angker. Sedangkan barat dan timur kabupaten Banyuwangi adalah pegunungan dan laut.

Kecamatan Banyuwangi merupakan salah satu dari 24 kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur, Indonesia. Selain itu Banyuwangi adalah ibu kota kabupaten ini. Posisinya sebagai ibukota kabupaten menjadikan banyaknya gedung-gedung pemerintahan, cabang-

cabang perusahaan, dan pusat keramaian yang berdiri di wilayah ini. Wilayah ini dulunya disebut Wana Tirtaganda dan pertama kali menjadi pusat pemerintahan kabupaten pada 1774 saat Kanjeng Raden Tumenggung Wiraguna I atau Mas Alit diangkat menjadi bupati pada tahun yang sama.

Karena merupakan pusat kota dari kabupaten Banyuwangi aksesnya yang sangat mudah dan dekat dengan berbagai fasilitas yang ada di kota Banyuwangi membuat sektor pariwisata di kecamatan ini selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Potensi alam yang di miliki Kecamatan Banyuwangi salah satunya adalah Pantai Cemara Banyuwangi yang lokasinya berada di dusun rowo, desa pakis, kecamatan banyuwangi, kabupaten Banyuwangi, propinsi Jawa Timur. Jaraknya hanya 3 kilometer dari pusat kota. Walaupun terbilang sebuah tempat wisata baru, masyarakat Banyuwangi atau bahkan yang dari luar Banyuwangi telah banyak mengunjungi tempat ini karena mereka penasaran dengan daya tarik yang dimiliki Pantai Cemara. Apalagi jika pada akhir pekan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua datang untuk berlibur dan menikmati pemandangan.

Sesuai dengan namanya, pantai ini adalah pantai yang di sekitarnya terdapat hutan cemara laut yang lebat dan asri yang juga menjadi tempat konservasi penyu. Penyu-penyu yang bertelur di tempat ini biasanya membuat sarang di bawah pohon-pohon cemara yang tumbuh di tepi pantai. Bahkan wisatawan dapat melihat sarang-sarang tersebut namun jangan

sampai mengganggunya. Untuk puncak intensitas masa bertelur penyu sendiri berkisar antara bulan Maret hingga April.

Pantai Cemara Banyuwangi memiliki banyak potensi yang belum dikembangkan secara maksimal oleh Pemerintah maupun Masyarakat setempat. Tetapi sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12).

Oleh karena itu penulis berniat untuk membahas dan mengetahui lebih dasar tentang apa saja potensi, bagaimana perkembangan, dan hal-hal apa saja yang terdapat di kawasan Pantai Cemara Banyuwangi dengan mengambil judul **“Pengembangan Obyek Wisata Pantai Cemara Banyuwangi Sebagai Daya Tarik Wisata di Banyuwangi, Jawa Timur”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Cemara Banyuwangi di Banyuwangi Jawa Timur?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Cemara Banyuwangi di Banyuwangi Jawa Timur?

3. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan Pantai Cemara Banyuwangi di Banyuwangi Jawa Timur?

#### **C. BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah mengenai penjelasan tentang bagaimana peran serta strategi yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat dalam pengembangan Pantai Cemara Banyuwangi di Banyuwangi Jawa Timur.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk lebih mengerti, menjaga, serta melestarikan suatu obyek wisata khususnya Pantai Cemara Banyuwangi, serta memahami unsur-unsur sapta pesona, sehingga menimbulkan kenangan indah bagi para pengunjung agar kembali lagi.

Adapun tujuan lain dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Cemara Banyuwangi di Banyuwangi Jawa Timur.
2. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Cemara Banyuwangi di Banyuwangi Jawa Timur.
3. Mengetahui strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan Pantai Cemara Banyuwangi di Banyuwangi Jawa Timur.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini adalah untuk membantu pihak-pihak yang memang berperan dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan yang terkena dampak dari obyek wisata tersebut seperti masyarakat, pemerintah, maupun Industri lain.

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini :

### **1. Bagi penulis**

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan obyek wisata, dan sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan dikampus, serta sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Hospitality di STIPRAM Yogyakarta.

### **2. Bagi Pemerintah**

Pemerintah sangat berperan penting dalam pengelolaan Pantai Cemara Banyuwangi, pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan sebagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata, dan juga pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah dan tujuan perjalanan pariwisata.

### **3. Bagi Masyarakat**

Masyarakat yang berada di area Pantai Cemara Banyuwangi, menjadi salah satu pemain kunci dalam pariwisata, karena merekalah yang

menyediakan sebgaiian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Penelitian ini membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam suatu obyek wisata tersebut. Memberikan pengetahuan baru serta memberikan kesadaran bagi masyarakat dalam pengembangan serta lebih memperdulikan unsur unsur sapta pesona agar memberikan kenangan indah bagi wisatawan yang berkunjung.

#### **4. Bagi STIPRAM**

Manfaat penelitian bagi Stipram adalah sebagai salah satu refrensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan, dan mendapat pengetahuan baru tentang obyek wisata yang ada di Provinsi Jawa Timur.